

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SD NEGERI 10 KENERAK MELALUI KAMPUS MENGAJAR

Tri Wanda Rahman¹, Hendra Perdana²

¹Prodi PGSD, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

²FMIPA, Universitas Tanjungpura

Email : wandarahamantri@gmail.com¹, hendra.perdana@math.untan.ac.id²

Abstract: *Campus teaching is a program from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology which provides opportunities for students to study off campus for one semester. Through the Teaching Campus program, students have activities that are their responsibility in helping learning activities at school. In this program, students partner with teachers at SDN 10 Kenerak, Semitau District, Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan Province. The main task of this teaching campus program is to assist teachers in carrying out learning in schools, in particular to improve literacy and numeracy, increase student creativity and help students adapt to technology. The Teaching Campus Program by sending students as school change agents has helped the implementation of teaching and learning activities.*

Keywords: *Campus teaching, Literacy and Numeracy*

Abstrak: *Kampus mengajar merupakan program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester. Melalui program Kampus Mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dalam membantu kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam program ini, mahasiswa bermitra dengan guru di SDN 10 Kenerak, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat. Tugas utama program kampus mengajar ini adalah membantu para guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, khususnya untuk meningkatkan literasi dan numerasi, meningkatkan kreativitas siswa dan membantu siswa beradaptasi dengan teknologi. Program Kampus Mengajar dengan mengirimkan mahasiswa sebagai agen perubahan sekolah telah membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.*

Kata Kunci : *Kampus Mengajar, Literasi dan Numerasi*

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah program yang diinisiasi oleh Kemendikbudristek dalam rangka kebijakan Merdeka Belajar (MBKM). Kampus mengajar merupakan program yang membuka peluang mahasiswa selama satu semester untuk membantu kepala sekolah dan tenaga pendidik tingkat SD dan SMP sasaran dalam proses pembelajaran yang berdampak akibat pandemik (Kemendikbud, 2022). Program ini memberikan kesempatan dan pengalaman bagi mahasiswa untuk turut membantu berbagai SD terutama yang

berada dalam wilayah terluar, tertinggal, terdepan 3 (T). Selain itu juga menjadi salah satu bentuk bantuan kepada berbagai sekolah yang terdampak pandemi Covid-19. Program ini bertujuan membantu guru terlebih pada saat melaksanakan proses belajar mengajar sekaligus meningkatkan keterampilan dasar literasi dan numerasi siswa (Shabrina, 2022).

Mahasiswa se-Indonesia diharapkan mampu memberikan pendampingan kepada guru dan pendidik dalam rangka memajukan pembelajaran dan meningkatkan kapasitas adaptasi teknologi

dalam berbagai konteks di sekolah. Sederhananya, mahasiswa dapat berkontribusi aktif dalam bidang pendidikan Indonesia sekaligus meningkatkan kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, dan *soft skill* lainnya. Hal ini juga dapat meningkatkan semangat siswa di sekolah menengah untuk mempelajari hal-hal baru yang telah diungkapkan oleh mahasiswa Kampus Mengajar. (Fauzirul & Andarwulan, 2023).

Masa penugasan kampus mengajar angkatan 5 dijalankan selama 4 bulan dengan melakukan rangkaian kegiatan dan program kerja yang sudah disusun yang berkaitan pada aspek utama literasi dan numerasi di SDN 10 Kenerak, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Mahasiswa dalam sasaran program kampus mengajar pada sekolah penempatan berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda pada perguruan tinggi seperti STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan STKIP Singkawang. Dengan kegiatan ini diharapkan mahasiswa dari seluruh Indonesia dapat memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan adaptasi teknologi di semua jenis sekolah. Sederhananya, mahasiswa dapat berkontribusi aktif dalam bidang pendidikan Indonesia sekaligus meningkatkan kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, dan *soft skill* lainnya. Hal ini juga dapat menambah rasa percaya diri para guru sekolah menengah dalam menerima berbagai informasi baru yang telah diberikan oleh mahasiswa kampus mengajar.

Dalam kegiatan kampus mengajar Angkatan 5 terdapat program utama yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa yaitu literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Ketiga program utama ini

diimplementasikan dalam bentuk program kerja yang akan membantu di dalam sekolah. Bentuk program kerja ini berkolaborasi dan berdiskusi serta di setuju bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), kepala sekolah, dan guru pamong melalui kegiatan yang wajib dilaksanakan selama penugasan kampus mengajar angkatan 5 yaitu kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FFKS).

Kemampuan dan keterampilan dasar yang membekali siswa dalam memahami informasi serta mengaplikasikannya dalam kehidupan masyarakat adalah literasi dan numerasi (Kemendikbudristek, 2022). Literasi dan numerasi menjadi salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh peserta didik tingkat sekolah dasar. Literasi numerasi adalah pengetahuan untuk (a) menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan (Kemendikbudristek, 2021). Dalam melaksanakan program kerja literasi dan numerasi, siswa SD harus mampu dalam penguasaan keterampilan dasar berupa membaca, menulis, menyimak, dan berhitung.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan pada kegiatan penugasan minggu pertama di SDN 10 Kenerak yaitu 20-25 Februari 2023 ditemukan bahwa pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dewan guru dan siswa cenderung hanya

menggunakan metode ceramah dan siswa disana belum sepenuhnya menguasai keterampilan literasi dan numerasi serta adaptasi terhadap teknologi dikarenakan keterbatasan akses internet. Melihat situasi tersebut mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 SDN 10 Kenerak merancang program kerja yaitu membuat media pembelajaran yang di implementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas yang berbasis literasi dan numerasi yang dipadukan dengan pemanfaatan media teknologi.

Perbandingan penelitian terdahulu yang membahas literasi dan numerasi pernah dilakukan oleh Shabrina (2022) yang bertujuan untuk melihat perkembangan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar. Sedangkan persamaan dengan penelitian terdahulu melalui angkatan 4 dan saat ini sedang berjalan melalui angkatan kelima yaitu membahas tentang pelaksanaan program kampus mengajar dan berfokus pada permasalahan keterampilan siswa pada literasi dan numerasi pada kegiatan kampus mengajar.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran pelaksanaan program kampus mengajar terutama pada kegiatan literasi dan numerasi di angkatan berikutnya sehingga dapat digunakan sebagai acuan maupun masukan bagi mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam program kampus mengajar ini serta dalam penyusunan program kegiatan di sekolah sasaran pada periode berikutnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di kelas menggunakan media pembelajar berbasis

literasi dan numerasi yang dipadukan dengan teknologi. Data penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 10 Kenerak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan selama melakukan penugasan yaitu 4 bulan di SDN 10 Kenerak. Selama melaksanakan 4 bulan penugasan peneliti bersama tim kampus mengajar angkatan 5 SDN 10 Kenerak berfokus pada program kerja literasi, dan numerasi pada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan proses belajar mengajar peneliti menemukan bahwa tingkat keterampilan literasi dan numerasi siswa di kelas II cenderung rendah. Ada beberapa siswa yang belum pandai membaca, menulis dan berhitung. Fasilitas yang mendukung keterampilan literasi dan numerasi seperti media pembelajaran dan perpustakaan juga cenderung kurang untuk digunakan siswa. Hal ini disebabkan keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah. Maka dari ini dilakukan pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan keterampilan literasi dan numerasi. Pelaksanaan program kerja ini berjalan dengan baik yang dilakukan pada saat kegiatan proses belajar mengajar di kelas berdampak pada peningkatan kemampuan ketrampilan literasi dan numerasi pada siswa.

Sekolah dasar merupakan satu-satunya metode yang digunakan pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan dasar di Indonesia sebagai ujung tombak. Dalam situasi ini, guru harus mampu membekali siswa dengan metode pengajaran dan menciptakan lingkungan belajar. Untuk menanamkan pemahaman pembelajaran jangka panjang, siswa harus sudah menerapkan

keterampilan literasi dan numerik. Keterampilan dasar tersebut adalah keterampilan menulis, membaca, dan berhitung.

Perhatian utama setiap sekolah adalah meningkatkan keterampilan dan pembelajaran dasar di SD (Shabrina, 2022). Sehubungan dengan hal ini, program sekolah dirancang untuk membantu guru dan siswa bekerja sama untuk meningkatkan berbagai standar, termasuk literasi dan numerasi. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan program di SDN 10 Kenerak Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah tertinggal dilihat dari hasil Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek, (ANBK) dan dari segi keterampilan tenaga pendidik serta fasilitas di sekolah terbatas. Pelaksanaan literasi dan numerasi sekolah terbilang rendah. Fasilitas penunjang literasi dan numerasi berupa perpustakaan dan media pembelajaran yang dimiliki sekolah cukup rendah dikarenakan sarana prasarana berupa gedung perpustakaan tidak ada, serta akses pendukung pembelajaran berbasis internet sulit di akses.

Setelah melakukan kegiatan observasi awal pada penugasan di minggu pertama peneliti menemukan bahwa akibat dari permasalahan pada keterampilan literasi dan numerasi yang ada pada siswa di SDN 10 Kenerak disebabkan karena siswa yang memiliki rasa malas belajar dan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru berupa metode ceramah yang menyebabkan siswa menjadi malas mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Selanjutnya peneliti dan tim kampus mengajar angkatan 5 SDN 10 Kenerak melakukan kegiatan diskusi bersama membahas tentang

permasalahan yang di temukan dan menjelaskan program kerja terhadap peningkatan keterampilan literasi dan numerasi di sekolah, kepala sekolah dan dewan guru menyetujui dan mendukung dengan program kerja tersebut. Kemudian dewan guru dan mahasiswa membagikan jam pelajaran untuk mahasiswa mengajar di kelas. Peneliti melakukan penelitian ini di kelas II SDN 10 Kenerak dengan jumlah siswa 11 orang. Peneliti membuat media pembelajaran berbasis literasi dan numerasi pada proses belajar mengajar di dalam kelas.

Dari permasalahan yang telah peneliti temukan pada permasalahan literasi dan numerasi peneliti mulai mengoperasikan program kerja dengan membuat media pembelajaran untuk menarik minat belajar serta menciptakan suasana pembelajaran baru yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa di kelas II pada keterampilan literasi dan numerasi. Program ini membuat siswa menjadi aktif dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, dengan bantuan media pembelajaran. Pada kegiatan literasi peneliti menggunakan media teknologi berupa CD interaktif yang di tampilkan menggunakan infokus di dalam kelas, siswa melakukan kegiatan membaca, menulis dan menjawab soal berupa gambar di dalam CD Interaktif tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Literasi Menggunakan Media Teknologi CD Interaktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Gambar 2. Kegiatan Literasi Menggunakan Media Teknologi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pada kegiatan numerasi peneliti menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan barang bekas dan barang di kehidupan sehari-hari pada pelajaran matematika di kelas II SDN 10 Kenerak. Kegiatan ini berjalan dengan lancar siswa menjadi aktif, senang dan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran sangat kuat dengan adanya media pembelajaran berupa jam dan gelas yang diisi air, siswa disini melakukan kegiatan menulis, membaca, berhitung, dan menjawab soal latihan yang diberikan guru.



Gambar 3. Kegiatan Numerasi Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Menggunakan Media Gelas dan Air



Gambar 4. Kegiatan Numerasi Pada Pelajaran Matematika Menggunakan Media Pembelajaran Berupa Jam

SIMPULAN

Kegiatan kampus mengajar angkatan 5 dilaksanakan di SDN 10 Kenerak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat. Pelaksanaan program kerja berfokus pada peningkatan keterampilan literasi dan numerasi pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang di implementasikan pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas II SDN 10 Kenerak. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran ini siswa menjadi aktif, bersemangat dan memahami materi pelajaran, serta menjadikan motivasi untuk calon guru dalam keterampilan menciptakan alat bantu yang mendukung pembelajaran berupa media pembelajaran untuk kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Fairuzi, R. E. F., & Andarwulan, T. (2023). Implementasi Kegiatan Kampus Mengajar melalui Program Calistung di Kelas Rendah SDN 3 Druju Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 224-235.
- Kemendikbudristek. (2022). Apa itu kampus mengajar?. Tautan diakses pada 14 Juli 2023. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>
- Kemendikbud. (2021). Modul literasi numerasi di sekolah dasar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Sekolah Dasar.
- Shabrina, L. (2022). Kegiatan Kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 (1). 916-924.